

## EKSPLORASI KERTAS KARBON SEBAGAI ALTERNATIF PENGGANTI TINTA CETAK PADA KARYA SENI GRAFIS

Theresia Agustina Sitompul

Fakultas seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta  
theresiasitompul1005@gmail.com

### ABSTRACT

*Graphic art as a branch of fine art has advantages compared to other types of art. Graphic art or print art is art that makes it possible to reproduce an unlimited number of works. In the process of its creation Graphic art is familiar with a variety of techniques, namely high print techniques, screen printing techniques, flat printing and deep printing. To produce graphic arts, supporting materials such as tools and materials related to chemicals are needed. These chemicals in long-term use will endanger health. For this reason, the authors look for alternatives to the use of techniques for creating graphic art using carbon printing techniques. The research, entitled Exploration of Carbon Paper as an Alternative to Printing Ink in Graphic Art, seeks to find techniques that are safe, affordable, simple but can produce artistic graphic arts. Carbon printing technique uses carbon paper as the main material that is easily obtained, affordable and relatively safe for use by all people. Using carbon printing techniques also allows for the exploration of ideas and more diverse ideas involving ready made objects that are around the house. This carbon printing technique will be applied in the process of creating graphic arts with a focus on ideas about the relationship between mother and child. The outputs of this research are exhibitions, journals, and tutorials on the application of carbon printing techniques to the creation of graphic artwork.*

**Keywords:** *graphic arts, carbon printing techniques, carbon paper, mother and child.*

### ABSTRAK

Seni grafis sebagai cabang dari seni rupa mempunyai kelebihan dibandingkan jenis seni yang lain. Seni grafis atau seni cetak adalah seni yang memungkinkan untuk mereproduksi karya dalam jumlah yang tak terbatas. Pada proses penciptaannya Seni grafis mengenal beragam teknik, yaitu teknik cetak tinggi, teknik cetak saring, cetak datar dan cetak dalam. Untuk menghasilkan karya Seni grafis dibutuhkan material pendukung berupa alat dan bahan yang berhubungan dengan zat-zat kimia. Zat-zat kimia tersebut pada penggunaan jangka panjang akan membahayakan kesehatan. Untuk itu, penulis mencari alternatif penggunaan teknik penciptaan karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak karbon. Penelitian dengan judul Eksplorasi Kertas Karbon sebagai Alternatif Pengganti Tinta Cetak dalam Karya Seni Grafis ini berupaya mencari teknik yang aman, terjangkau, sederhana tetapi bisa menghasilkan karya seni grafis yang artistik. Teknik cetak karbon menggunakan bahan utama kertas karbon yang mudah diperoleh, harga terjangkau dan relatif aman untuk digunakan oleh semua kalangan. Dengan menggunakan teknik cetak karbon juga memungkinkan untuk eksplorasi ide dan gagasan yang lebih beragam melibatkan benda-benda ready made yang ada di sekitar rumah. Teknik cetak karbon ini akan diaplikasikan dalam proses penciptaan seni grafis dengan fokus gagasan mengenai hubungan ibu dan anak. Hasil luaran dari penelitian ini berupa pameran, jurnal, dan tutorial aplikasi teknik cetak karbon pada penciptaan karya seni grafis.

**Kata Kunci:** seni grafis, teknik cetak karbon, kertas karbon, ibu dan anak.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni grafis atau seni cetak adalah cabang seni rupa yang menggunakan prinsip cetak mencetak dalam penciptaan karya. Untuk menghasilkan karya seni grafis sangat dibutuhkan penguasaan teknik cetak. Pada awalnya dikenal beberapa teknik cetak konvensional antara lain: teknik cetak tinggi (*relief print*) meliputi woodcut, linocut, teknik cetak dalam (*intaglio*) meliputi etching, mezzotint, aquatint, teknik cetak saring (*silk screen*) meliputi sablon, stensil, teknik cetak datar lithography, allugraphy, dan lain sebagainya. Masing-masing teknik mempunyai tingkat kerumitan yang berbeda. Selain itu masing-masing karya yang dihasilkan juga mempunyai keunikan. Pemilihan penggunaan dalam pembuatan karya grafis akan mempengaruhi hasil akhir karya.

Seiring penemuan berbagai macam teknologi, teknik cetak dalam seni grafis pun mengalami perkembangan. Saat ini karya seni grafis dapat dihasilkan dengan menggunakan berbagai macam teknik. Dari yang paling sederhana sampai dengan teknik yang rumit. Prinsip dasar dalam penciptaan seni grafis adalah kemampuan untuk mencetak dan adanya plat.

Selain penguasaan teknik, dalam penciptaan seni grafis juga dibutuhkan pengetahuan mengenai berbagai macam alat dan bahan. Untuk mencetak dibutuhkan tinta cetak. Umumnya bahan-bahan, termasuk tinta cetak, yang digunakan dalam seni grafis mengandung zat-zat kimiawi yang cukup berbahaya apalagi jika digunakan secara terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu alternatif teknik yang dapat digunakan dalam penciptaan karya seni grafis adalah teknik cetak dengan menggunakan kertas karbon. Kertas karbon dapat berfungsi sebagai pengganti tinta cetak. Saat ini kertas karbon sudah jarang digunakan oleh masyarakat. Sejauh pengamatan penulis kertas karbon belum pernah digunakan sebagai medium untuk menciptakan karya seni grafis. Kelebihan dari kertas karbon adalah mudah diperoleh, harga murah terjangkau oleh semua kalangan, mudah dipraktikkan, dan dapat dikerjakan di rumah tidak harus dilakukan di studio grafis. Selain itu karya yang dihasilkan sangat artistik tergantung pada benda yang akan dicetak. Sedangkan, mengapa tidak memilih kertas karbon sebagai media, dikarenakan kertas karbon memiliki sifat "ringkih" atau fragile jika digunakan sebagai media cetak dengan menggunakan tinta cetak serta ukuran kertas karbon terbatas. Maka, pada penciptaan karya seni grafis tersebut kertas karbon diambil tinta kering pelapis pada kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak.

Teknik cetak menggunakan kertas karbon ini dapat diterapkan pada berbagai benda yang mempunyai volume atau ketinggian. Sehingga penerapan teknik cetak karbon ini bisa sangat luas dan beragam sesuai dengan ide atau konsep yang akan divisualisasikan. Dalam penelitian artistik ini akan mengeksplorasi kertas karbon sebagai teknik cetak menggunakan kertas karbon untuk memvisualisasikan ide dan gagasan dalam seni grafis.

Tema tersebut diangkat berdasarkan pengalaman penulis sebagai Ibu yang melahirkan dan merawat anak. Pengalaman sebagai Ibu sangat berkesan tidak hanya meliputi pengalaman ketubuhan saja tetapi juga adanya perubahan mental, relasi sosial, rutinitas harian, bahkan juga berpengaruh pada rencana-rencana masa depan yang harus berkompromi dengan kebutuhan anak. Relasi yang kuat dan intens antara Ibu dan anak sangat penting untuk perkembangan fisik, psikis, dan intelegensia anak di masa yang akan datang.

Sebagai seorang seniman pengalaman tersebut kemudian akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni grafis dengan menggunakan teknik cetak karbon. Melalui karya-karya seni grafis ini penulis ingin bercerita, bertutur, berbagi pengalaman dengan para perempuan lain mengenai pengalaman sebagai seorang Ibu. Penulis percaya karya yang mempunyai kekuatan visual dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran baru bagi para penikmat karya seni mengenai pengalaman sebagai seorang Ibu. Untuk mewujudkan gagasan tersebut penulis tertarik menggunakan kertas karbon untuk mencetak benda-benda yang berada di dalam rumah dan berkaitan dengan relasi Ibu dan anak.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Dari hasil penelusuran penulis, belum ada buku yang secara khusus membahas mengenai teknik cetak karbon pada penciptaan seni grafis. Teknik cetak karbon juga dapat dimasukkan ke dalam teknik relief. Teknik relief adalah salah satu teknik dalam penciptaan karya seni grafis yang paling sederhana dan relatif mudah dilakukan karena material atau bidang yang dicukil mudah didapat. Cetak relief dapat dilakukan apabila ada permukaan / benda timbul yang berfungsi sebagai penghantar tinta. Teknik ini sudah lama dikenal dan sangat mudah dilakukan tidak membutuhkan teknologi yang rumit. Salah satu contoh adalah stempel.

Buku-buku yang menjadi acuan penelitian dan membahas berbagai macam teknik dalam seni grafis antara lain : buku karya Paul Coldwell (2010) yang berjudul *Printmaking A Contemporary Perspective*. Buku ini memuat berbagai macam teknik yang

biasa digunakan dalam penciptaan karya seni grafis dan sejarah singkat proses cetak juga memuat penemuan-penemuan baru di sekitar teknik seni grafis. Buku lain yang menjadi referensi penulis dan sumber inspirasi bagi pengembangan teknik adalah buku berjudul *The Printmaking Bible*

: *The Complete Guide To Materials And Techniques* (Ann D'Arcy Hughes dan Hebe Vernon-Morris, 2008). Buku ini memuat berbagai macam teknik dalam seni grafis dan pengembangannya serta contoh-contoh presentasi karya seni grafis terkini.

Pada bagian ini akan ditinjau karya-karya seni grafis yang menggunakan teknik cetak relief. Pada beberapa buku dapat ditemukan karya-karya seni grafis yang paling awal banyak yang menggunakan teknik cetak relief. Teknik cetak relief adalah teknik yang paling tua. Mulai dikenal di Cina sejak awal abad ke-7. Karya-karya dengan teknik cetak relief dapat ditemukan pada balok-balok kayu, stempel dengan tinta pada kertas seperti stempel karet jaman sekarang. (Paul Coldwell, 2010: 5-6).



**Gambar 01.**

**Karya Albrecht Durer, Four Horsemen of The Apocalypse, Woodcut, 1497-1498.**

**Sumber foto : Buku Printmaking A Contemporary Perspective, 2010. Hlm. 6**

Teknik relief juga dikenal dalam tradisi karya seni grafis atau cetak di Jepang. Beberapa seniman seperti Kitagawa Utamaro, Utagawa Hiroshige dan Katsushika Hokusai banyak mengeksplorasi teknik relief terutama *woodcut* seperti tampak pada karyanya yang terkenal *The Great Wave*.



**Gambar 02.**

**Karya Katsuhita Hokusai, The Great Wave, Woodcut, 1830-1831.**

**Sumber foto : Buku Printmaking A Contemporary Perspective, 2010. Hlm. 7.**

Salah satu pelukis terkenal Pablo Picasso pun pernah membuat karya grafis dengan menggunakan teknik cetak relief. Karyanya berjudul *Still Life with Gass under The lamp* menggunakan *Linoleum Cut*. Picasso membuat bentuk-bentuk yang beragam dan terlihat sangat puitis.

Karya-karya seni grafis lain yang menjadi sumber inspirasi penciptaan karya seni grafis penulis adalah karya dari Kiki Smith. Kiki Smith adalah seorang pegrafis dari Amerika Serikat yang banyak mengolah isu mengenai hubungan Ibu dan anak. Seperti tampak pada karya-karyanya berikut ini :



**Gambar 03.**  
**Karya Kiki Smith, Fall/Winter, 1999 (kiri) dan Karya Kiki Smith, Born, 2002.**

**Sumber foto:**  
**<http://www.collegeart.org/prints/smith>**

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Agustus – Oktober 2019. Dalam menciptakan karya seni grafis ini penulis tidak hanya menggunakan tahapan-tahapan metode penciptaan ilmiah saja. Akan tetapi juga mengandalkan spontanitas, kreativitas, dan intuisi penulis. Masing-masing seniman mempunyai metode yang berbeda dalam menciptakan karya. Salah satu metode penciptaan karya yang penulis ikuti adalah metode dari Djelantik (1999: 64) yang menyebutkan bahwa proses penciptaan karya terdiri dari : tahapan persiapan, tahapan inkubasi, dan inspirasi, serta elaborasi.

Tahapan persiapan berupa observasi studi pustaka mengenai berbagai macam teknik seni grafis. Sebagai seorang pegrafis, penulis sudah sejak lama mengenal dan bergulat dengan berbagai macam teknik dalam seni grafis. Hal ini menjadi modal bagi penulis untuk menuangkan kegelisahan tersebut dalam bentuk karya melalui proses kontemplasi dan refleksi. Pada tahapan ini penulis banyak melakukan pembacaan terhadap berbagai karya seni grafis yang menjadi sumber inspirasi.

Tahapan inkubasi, pada tahap ini, penulis mulai mengerucutkan tema dan teknik yang akan digunakan untuk mewujudkan karya. Penulis melakukan eksplorasi dan pengembangan teknik seni grafis sehingga dapat menemukan teknik yang merupakan

temuan baru dan menjadi gaya khas personal penulis. Teknik tersebut berupa teknik carbon print. Karbon digunakan sebagai pengganti tinta cetak karena dapat menghasilkan efek cetakan seperti x-ray. Hasil cetakan tersebut menurut penulis sangat artistic dengan warna yang monokrom. Tergantung dengan kertas karbon yang digunakan.

Tahapan elaborasi, Tahap selanjutnya adalah elaborasi. Penulis mulai melakukan percobaan penggunaan teknik hasil temuan pribadi berupa carbon print. Penulis melakukan berbagai macam percobaan menggunakan kertas karbon dari ukuran yang paling kecil. Untuk karya berukuran besar, kertas karbon disusun sesuai dengan bentuk media atau objek yang akan dicetak. Penulis memulai dari mencetak objek yang bentuknya sederhana hingga bentuk yang rumit baik ukuran kecil ataupun besar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi penciptaan karya ini melakukan beberapa eksperimentasi yang mendasar sebagai bahan untuk melakukan analisis atas eksplorasi teknik menggunakan kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak. Pada tahap proses perwujudan karya tampak pada foto proses pembuatan karya. Diawali dengan pemilihan benda-benda ready made yang akan digunakan sebagai plat. Sesuai dengan tema yang akan digarap yaitu tentang relasi Ibu dan anak, maka penulis memilih benda-benda yang ada di dalam rumah yang mempunyai kaitan dengan sosok Ibu dan anak. Tahapan pembuatan karya seni grafis menggunakan kertas karbon sebagai alternative pengganti cat :

### A. Alat dan Bahan

#### 1. Kertas karbon

Kertas dengan lapisan tinta kering yang diikat dengan lilin pada satu atau 2 sisinya. Biasa digunakan untuk menyalin naskah atau tulisan, nota\_– nota pembelian dll. Saat ini fungsi dari kertas karbon sudah tergantikan oleh mesin fotokopi. Meski masih ada orang yang menggunakan kertas karbon saat mengetik.

#### 2. Mesin cetak /press

Alat bantu untuk mengepres anatar media kertas karbon dan kertas hasil cetakan, atau;

#### 3. Sendok

Digunakan untuk menggosok permukaan kertas yang paling atas, sebagai pengganti mesin cetak. Sendok atau botol (benda benda yang mempunyai permukaan halus), digunakan disaat media cetak (benda – benda yang akan dicetak berukuran lebih besar dari area/ ukuran mesin cetak.

4. Gunting

Untuk menggunting bagian kertas karbon mengikuti bentuk benda media yang akan dicetak.

5. Kertas

Sebagai media hasil cetakan serta digunakan juga sebagai alas media cetak agar karbon yang tidak terlalu rapi guntingannya, tidak mengotori mesin cetak atau bagian bawah dari media cetak tersebut.

6. Benda – benda *ready made*

Kaos, baju, celana, kain, brokat, underware, kaos kaki, rok, jens, dll. Bagian mempunyai karakter atau permukaan menonjol yang dapat menimbulkan jejak cetak.

## **B. Tahapan Proses**

### **Tahap 01**

Siapkan media cetak dari benda – benda *ready made*

### **Tahap 02**

Siapkan kertas karbon yang berukuran HVS (A4). Gunting kertas karbon sesuai dengan bentuk benda yang akan di cetak. Tutup semua permukaan benda dengan kertas karbon sesuai dengan kebutuhan media yang akan dicetak.

### **Tahap 03**

Berikut kertas karbon yang sudah digunting sesuai dengan media yang hendak dicetak. Media cetak yang digunakan dapat lebih dari satu, misal menggabungkan kaos dengan rok atau kaos kaki dengan rok, dapat dilakukan dengan terpisah, namun dapat pula dilakukan dengan bertumpuk. Seusai dengan kebutuhan karya dan ide yang mendasar.





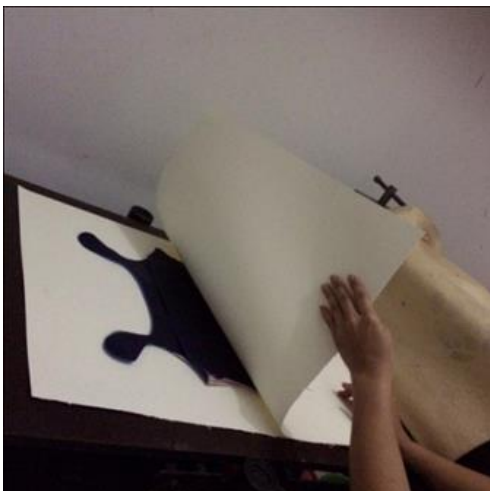
**Gambar 04.**

**Dari kiri ke kanan dokumentasi tahap 01-03**

**Sumber foto: Sitompul, 2019**

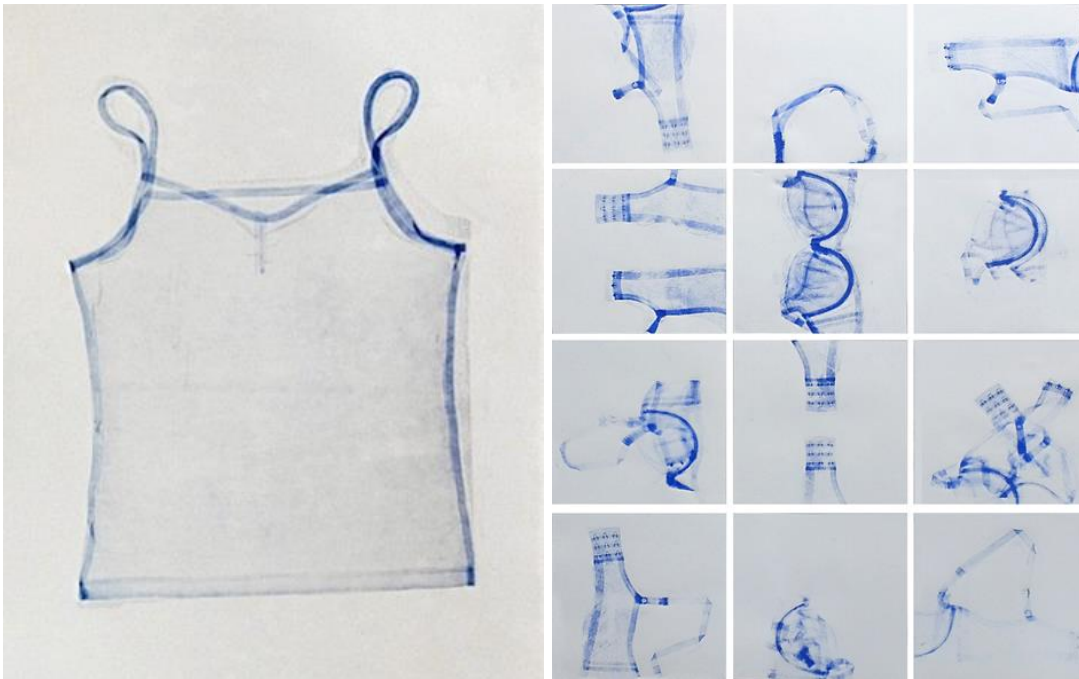
#### **Tahap 04**

Proses mencetak, media cetak yang sudah diberi karbon secara keseluruhan dicetak menggunakan mesin cetak. Atau bisa juga ditekan secara merata menggunakan sendok makan. Setelah dirasa cukup, buka hasil cetakan. Penggunaan mesin cetak sangat terbatas dalam hal ukuran kertas, jika ingin membuat karya yang besar dapat menggunakan sendok atau botol yang permukaannya halus untuk menggosok bagian atas kertas untuk menghasilkan cetakan yang bagus.



## Tahap 05

Kertas hasil cetakan dibuka perlahan agar tidak geser dan dapat langsung dilihat hasil cetaknya.



**Gambar 05.**  
Contoh hasil karya seni grafis dengan teknik cetak karbon (kiri) dan karya Theresia Agustina S. (selected) *Aku Ibu dan Anakku*, *Carbon print on paper*, 29 x 29cm (12 panel), 2019 (kanan)

Sumber foto: Sitompul, 2019

Lembaran tipis bernama karbon. Lembaran tersebut ada diantara kertas gambar dan media cetak. Karbon biasanya digunakan untuk *me-ngeblat* atau menjiplak. Memanfaatkan kertas karbon sebagai medium *monoprint* untuk *ngeblat* benda – benda milik penulis : jins, baju, rok, celana dalam, beha, kaos dalam, dan kaos kaki serta baju anak dan ibu penulis digunakan juga.

Benda – benda mempunyai makna tersendiri, hubungan Ibu dan anak. *Domestic Print* bermakna bagaimana kedekatan ibu dan anak serta menggambarkan memori yang ingin disimpan dengan menggunakan benda – benda domestik dengan mempertimbangkan artistik dan pemilihan benda – benda domestik tersebut menjadi karya seni grafis dengan perbandingan media yang dicetak dengan hasil sama persis ukurannya. Dengan begitu karya tersebut selain menjadi karya seni grafis itu sendiri, dapat menyimpan memori kenangan yang bermakna. Dengan *me-ngeblat* ada

perubahan warna dari benda – benda aslinya yang menjadi media cetak, dari yang berwarna atau bahkan hanya polos menjadi warna dari kertas karbon tersebut, terlihat samar – samar dan bayang– bayang menjelma keintiman ibu dan anak. Pada salah satu karya pada penelitian tersebut dengan judul *Aku Ibu dan Anakku* menggambarkan hubungan barang – barang kepemilikan ibu kelak akan menjadi kepemilikan kepada anak atau menjadi bagian anak tersebut yang kelak akan menjadi ibu. Kedekatan dari hal sederhana yang dapat digunakan sebagai bahasa ungkap, jejak – jejak print pada karya tersebut.

### SIMPULAN

Karya seni grafis menggunakan kertas karbon merupakan alternatif dalam proses pembuatan karya seni grafis. Dimana kertas karbon tersebut dapat digunakan menjadi alternatif pengganti tinta cetak. Kertas karbon yang biasa digunakan sebagai penggandaan dalam penulisan dengan menggunakan mesin ketik, nota belanja, pembuatan pola pada baju, dan lainnya. Penggunaan kertas karbon pada penelitian ini yang digunakan oleh penulis dikarenakan kertas karbon mempunyai kelebihan dalam segi ekonomis harga terjangkau, tidak bau, mudah dipraktekkan, selain itu dapat menghasilkan karya yang artistik. Benda – benda yang menjadi media cetak berasal dari benda – benda sekitar. Proses cetak mencetak sama dengan teknik – teknik seni grafis yang sudah ada. Perbedaan dalam teknik *carbon print* tersebut terletak pada media yang digunakan dan kertas karbon sebagai pengganti tinta cetak.

Pada penelitian penciptaan karya seni ini penulis mengambil tema tentang relasi ibu dan anak. Tema ibu dan anak sudah banyak yang menggunakan, namun pada karya tersebut dapat menghasilkan bentuk otentik dari ukuran benda – benda yang dicetak sebagai penyimpan memori keintiman dan makna ibu dan anak serta kelak anak menjadi ibu dan seterusnya. Namun, penelitian tersebut akan dikembangkan terus.

### DAFTAR PUSTAKA

- Coldwell, Paul, 2010. *Printmaking A Contemporary Perspective*, Black Dog Publishing, London.
- Hughes, Ann D'Arcy dan Vernon-Morris, Hebe, 2008. *The Printmaking Bible : The Complete Guide To Materials And Techniques*, Chronicle Books LLC, USA.
- Saff, Donald dan Saciloto, Deli, 1977. *Printmaking : History and Process*, New York City.

Enin Supriyanto, 2009. *Tentang Seorang Ibu Muda, Seorang Bayi, Sejumlah Gambar dan Instalasi*, dalam Katalog Pameran Tunggal Theresia Agustina Sitompul "Confession (of an Artist as a Young Mom)", Cahaya Timur Offset, Yogyakarta.

Hendro Wiyanto, 2014. *Pada Tiap Rumah Hanya Ada Seorang Ibu*, dalam Katalog Pameran Triennial Seni Grafis Indonesia IV di Bentara Budaya Jakarta, Bentara Budaya Yogyakarta, Bentara Budaya Solo, dan Bentara Budaya Bali. Mahameru, Jakarta.

Quinn, G. et. al. 2002a. *Disabiliti Rights Law and Policy: International and National Perspectives*. Transnational: Ardsley.

<http://www.collegeart.org/prints/smith> diakses 31 Maret 2016